

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengemBankan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat- alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana motivasi kerja, beban kerja dan prestasi kerja pegawai di BANK Nagari cabang utama Padang. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap prestasi kerja pegawai secara parsial maupun simultan di BANK Nagari cabang Utama Padang.

3.2 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap prestasi kerja pegawai di BANK Nagari cabang utama Padang. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap prestasi kerja pegawai di BANK Nagari cabang utama Padang. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya. Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemjdian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel Independent (Bebas) dan Variabel Dependen (Terikat). Berikut penjelasan kedua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas) Menurut Sugiyono (2017:39). “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya Variabel Dependen (Terikat)”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi adalah suatu keahlian, dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai. Abraham Maslow yang dialih bahasakan oleh Achmad Fawaid dan Maufur (2017:32).

b. Beban Kerja (X2)

Menurut Hart dan Staveland dalam Tarwaka (2018:106) Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, ketrampilan, perilaku dan persepsi dari pekerja.

2. Variable Dependen (Terikat (Y))

Menurut Sugiyono (2017:39) yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja pegawai Menurut Menurut Mangkunegara, (2017:67) Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam ke dalam konsep dimensi dan indikator. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu

1. Motivasi Kerja (X1)
2. Beban Kerja (X2)
3. Prestasi Kerja (Y)

Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan atau tingkatan operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Motivasi Kerja (X1) motivasi kerja pegawai dipengaruhi oleh kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri". Achmad Fawaid dan Maufur (2017:32).	Kebutuhan Fisiologi	Gaji	Tingkat kecukupan gaji yang diberikan.	Ordinal	1
		Insentif	Tingkat kebutuhan insentif	Ordinal	2
	Kebutuhan Untuk Rasa Aman (Afiliasi)	Jaminan kesehatan pegawai	Tingkat jaminan Kesehatan sebagai pegawai sudah sesuai dengan standar	Ordinal	3
		Jaminan hari tua	Tingkat rasa aman dengan jaminan hari tua	Ordinal	4
		Jaminan kecelakaan pegawai	Tingkat rasa aman dalam risiko pekerjaan	Ordinal	5
	Kebutuhan Sosial	Komunikasi seluruh pegawai	Tingkat jalinan komunikasi pegawai	Ordinal	6
		Kerjasama pegawai	Tingkat hubungan Kerjasama antar pegawai	Ordinal	7

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	Kebutuhan Akan Penghargaan	Penghargaan kinerja yang dicapai	Tingkat pemberian penghargaan oleh perusahaan terhadap pegawai	Ordinal	8
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Dorongan untuk kinerja yang dicapai	Tingkat dorongan untuk berprestasi	Ordinal	9
Beban Kerja (X2) Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, ketrampilan, perilaku dan persepsi dari pekerja.	Beban Waktu (<i>time load</i>)	Kewajiban kerja pada hari libur	Tingkat kewajiban kerja pada hari libur	Ordinal	10
		Lamanya bekerja dalam sehari-hari	Tingkat pekerjaan yang harus diselesaikan	Ordinal	11
	Beban Usaha Mental (<i>mental effort load</i>)	Kejenuhan	Tingkat kejenuhan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal	12
		Tekanan mental	Tingkat tekanan mental dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	13
	Beban Tekanan Psikologis (<i>psychological stress load</i>)	Keahlian	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan dalam bidangnya (ahli)	Ordinal	14
		Kelelahan fisik	Tingkat kelelahan fisik dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	15
Hart dan Staveland dalam Tarwaka (2018:106)	Kualitas kerja	Pemahaman tentang lingkup pekerjaan	Tingkat pemahaman lingkup pekerjaan	Ordinal	16
		Pemahaman tentang uraian pekerjaan	Tingkat pemahaman uraian	Ordinal	17

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara, (2017:67)			pekerjaan		
		Pemahaman tentang tanggung jawab	Tingkat pemahaman tanggung jawab pekerjaan	Ordinal	18
		Pemahaman tentang wewenang yang diemban	Tingkat pemahaman mengenai wewenang yang diemban	Ordinal	19
	Kuantitas kerja	Hasil pekerjaan	Tingkat hasil pekerjaan	Ordinal	20
		Kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	21
	Konsistensi pegawai	Usaha untuk selalu mengembangkan kemampuan dan aktualisasi diri	Tingkat usaha untuk selalu mengembangkan kemampuan dan aktualisasi diri	Ordinal	22
		Memahami dan mengikuti instruksi yang diberikan	Tingkat pemahaman mengenai instruksi yang diberikan	Ordinal	23
		inisiatif dalam bekerja	Tingkat inisiatif dalam bekerja	Ordinal	24
	Kerjasama	Kemampuan bekerjasama	Tingkat kemampuan dalam bekerjasama	Ordinal	25
	Sikap pegawai	Perilaku terhadap organisasi atau atasan dan juga rekan kerja	Tingkat hubungan pegawai terhadap organisasi atau atasan dan juga rekan kerja	Ordinal	26

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2022

Indikator-indikator tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan dengan ukuran tertentu yang telah ditetapkan dengan alternatif jawaban dalam kuesioner. Terdapat beberapa macam skala pengukuran, seperti skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan ratio (Sugiyono, 2014:93).

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono (2014:98) skala ordinal merupakan skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian tentu memerlukan objek dan subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti pun ada yang disebut sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel sangat membantu peneliti karena peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan pegawai cukup hanya sebagian pegawai.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diteliti adalah pegawai di BANK Nagari cabang utama Padang berjumlah 50 orang. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan dari berbagai kalangan dan usia serta latar belakang

berbeda-beda. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dalam ukuran sampel. Bila populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dalam populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Yang dimana pada BANK Nagari cabang utama Padang yaitu sebanyak 50 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Kantor BANK Nagari cabang utama Padang sebagai objek penelitian. Tujuan

penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian pegawai BANK Nagari cabang utama Padang.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu BANK Nagari cabang utama Padang.

c. Kuesioner

Penyebaran angket/kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban yang harus diisi oleh responden secara pribadi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menyebarkan kuesioner kepada pegawai BANK Nagari cabang utama Padang.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil BANK Nagari cabang utama Padang.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan yang dikemukakan Menurut Sugiyono (2017:244) “Analisis data merupakan data kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”.

3.5.1 Metode Analisis yang Digunakan

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk Tabel. Menurut Sugiyono (2013:122) berpendapat bahwa skala *likert* mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif, dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai BANK Nagari cabang utama Padang. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala *likert*, nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Alternatif jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi kategori pembobotan dalam skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Mengacu pada ketentuan maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan realibilitasnya.

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:200) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

Σx = Jumlah hasil pengamatan variabel X

Σy = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

Σy^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reabilitas digunakan metode Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Internal Consistency Reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α). Hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrument penelitian. Menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

n = Jumlah item

S = Varians skor keseluruhan

Si = Varians masing-masing item.

Metode alpha cronbach (α) diukur berdasarkan skala alpha Cronbach (α) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokan ke dalam lima kelas dengan

range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Apabila nilai alpha 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai alpha dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan rumus:

$$r = \frac{n\Sigma AB - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{[n\Sigma A^2 - (A)^2][n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi product moment

A = Variabel ganjil

B = Variabel genap

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB^2 = Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown.

Adapun rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r = Nilai reliabilitas

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{hitung} \geq r_{Tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku.

Menurut Sugiyono (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun Tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam katagori: Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor

rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{Skor Rata - rata} = \frac{\Sigma \text{ Jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{ Pernyataan} \times \Sigma \text{ Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada

$$r = \frac{ST - SR}{K}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya, akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

Dimana:

R = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu Tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

Indeks minimum	: 1	
Indeks maksimum	: 5	
Interval	: 5-1	= 4
Jarak interval	: (5-1):5	= 0,8

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	STB (Sangat Tidak Baik)
1,81	2,60	TB (Tibak Baik)
2,61	3,40	KB (Kurang Baik)
3,41	4,20	B (Baik)
4,21	5,00	SB (Sangat Baik)

Sumber: Sugiyono (2013)

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan ini menggunakan analisis regresi berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja (X_1) dan Beban kerja (X_2) terhadap Prestasi pegawai (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel terikat (prestasi kerja)

a = Bilangan konstanta

b_1 b_2 = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (motivasi kerja)

X_2 = Variabel bebas (beban kerja)

Nila a , b_1 dan b_2 dapat menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.5.3.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable motivasi, beban kerja, dan prestasi kerja pegawai.

Rumusan yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:252). Dan berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Berdasarkan pada nilai R yang sudah diperoleh, maka dapat dihubungkan - $1 < R < 1$ yaitu:

1. Apabila $R = 1$ artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y semua positif sempurna.

2. Apabila $R = -1$ artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y semua negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.6 Rancangan Kuesioner

Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan diberi jawaban terhadap beberapa alternatif atau hanya satu jawaban saja. Hasil angket/kuesioner dapat dilihat dilampiran.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kantor BANK Nagari cabang utama Kota Padang, Jl. Pemuda No 21 Padang Sumatera Barat.adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari November sampai dengan selesai.